

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis menarik kesimpulan:

1. Penggunaan metode tipe *Example Non Example* pada mata pembelajaran sejarah di kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pontianak dimana hasil belajar siswa masih rendah pada siklus 1 masih banyak siswa yang tidak fokus dengan pelajaran, peneliti belum sepenuhnya bisa mengkondisikan siswa dengan baik, refleksi kejadian pembelajaran di siklus 1 dimana hasil belajar masih rendah sehingga dilakukan perbaikan di siklus II dimana pada siklus II peneliti lebih menekankan pada metode pembelajaran dan di siklus II secara umum sudah berjalan dengan sangat baik, dimana terlihat siswa sudah bisa dikondisikan dan menerima pembelajaran dengan baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran sejarah menggunakan metode tipe *Example Non Example* di kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pontianak bisa dikatakan berjalan dengan lancar. Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dan diterapkan pada pembelajaran sejarah setiap pertemuan dan dilaksanakan di kelas XI Akuntansi dengan jumlah siswa 25 orang. Pada penelitian ini peneliti sebagai kolaborator yang melaksanakan metode tipe *Example Non Example* ini dan guru sebagai observer yang menilai dan mengamati peneliti selama melaksanakan penelitian tindakan kelas tersebut. Peneliti melaksanakan metode ini yaitu dengan memulai memperjelaskan dulu secara singkat tentang metode *Example Non Example* kemudian peneliti membagi kelompok 2-3 orang untuk memulai diskusi menganalisis gambar yang akan disajikan oleh peneliti. Kemudian siswa mencatat hasil diskusi dibuku dan peneliti memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan di depan kelas.
3. Peningkatan pembelajaran sejarah menggunakan metode tipe *Example Non Example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pontianak tahun ajaran 2023/2024 bahwa mengalami peningkatan hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari siklus I dan siklus II. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pada pra tindakan nilai rata-rata yang siswa peroleh yaitu 75,56% dengan persentase ketuntasan 64%, pada siklus I nilai rata-rata yang siswa peroleh 75,60% dengan persentase ketuntasan 52%

dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi nilai rata-rata 85,20% dengan persentase ketuntasan 100%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dilakukan di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Memahami persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar Sejarah, guru diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi profesionalisme yaitu dengan meningkatkan metode mengajar yang baik dan menyenangkan bagi siswa sehingga dapat memacu anak untuk lebih berprestasi.

Contoh metode mengajar yang menarik dan cocok dengan pembelajaran sejarah yaitu dengan dibuat kelompok-kelompok kecil ataupun dengan media games sehingga siswa tidak terlalu bosan dan akan lebih senang dengan pembelajaran sejarah.

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya lebih mengupayakan untuk memberikan fasilitas yang lebih baik dan menciptakan suasana yang lebih nyaman demi proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah, karena adanya fasilitas yang memadai atau representatif bisa meningkatkan hasil belajar siswa dengan begitu prestasi belajar pada mata pembelajaran sejarah dapat terus menerus meningkat.

2. Bagi Peneliti

Penelitian perlu dilanjutkan dengan meneliti variabel lain yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode penelitian dan alat pengumpulan data yang lebih maksimal.